

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**30 September 2017 Dan 31 Desember 2016
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2017 Dan 2016**

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a-1b
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 51

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2017	Catatan	31 Desember 2016
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	43.750.771.135	2c, 2e, 5	30.338.590.016
Piutang usaha	49.016.548.093	2d, 2f, 2g, 6	29.690.073.358
Piutang lain-lain pihak ketiga	457.565.132	2d,2f,2g,11a,29,30	2.625.000.000
Persediaan	162.091.429.386	2h, 2l, 7	184.170.407.735
Uang muka	55.633.826.000	8	26.538.709.818
Biaya dibayar di muka	556.019.875	2i, 9	116.454.041
Pajak dibayar dimuka	1.351.641.732	2q, 14a	3.330.601.717
Uang muka pembelian tanah	-	10	49.343.010.622
Jumlah Aset Lancar	312.857.801.353		326.152.847.307
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	4.185.263.184	2q,14d	3.877.237.573
Piutang pihak berelasi	30.517.062.574	2d,2f,2g,11b,29,30	25.603.816.260
Aset tetap - neto	125.396.153.207	2j,2l,12	77.773.513.758
Goodwill	5.311.850.105	2k,2l,13	5.311.850.105
Aset tidak lancar lainnya	-		1.918.700
Jumlah Aset Tidak Lancar	165.410.329.070		112.568.336.396
JUMLAH ASET	478.268.130.423		438.721.183.703

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2017</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2016</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank	279.155.225.797	2n,15	266.320.887.054
Utang usaha	7.263.899.600	2d,2m,16	14.729.052.188
Biaya yang masih harus dibayar	1.974.817.937	17	1.692.998.175
Utang pajak	7.441.897.303	2q,14b	2.341.310.947
Uang muka penjualan	21.742.754.240		-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>317.578.594.877</u>		<u>285.084.248.364</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang pada pihak berelasi	230.996.874	2d,18,29,30	230.996.874
Liabilitas imbalan pasca kerja	14.135.744.385	2o,19	12.903.641.940
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>14.366.741.259</u>		<u>13.134.638.814</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>331.945.336.136</u>		<u>298.218.887.178</u>
Ekuitas			
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham Seri A nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh 61.325.926 lembar saham seri A dan 1.377.044.539 lembar saham seri B per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	168.367.416.900	2p,20	168.367.416.900
Agio saham	21.887.036.000	21	21.887.036.000
Pendapatan komprehensif lainnya	613.106.929		613.106.929
Saldo rugi	(45.980.666.123)		(51.720.095.051)
	<u>144.886.893.706</u>		<u>139.147.464.778</u>
Kepentingan non pengendali	1.435.900.581	22	1.354.831.747
Jumlah Ekuitas	<u>146.322.794.287</u>		<u>140.502.296.525</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>478.268.130.423</u>		<u>438.721.183.703</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian dari laporan keuangan konsolidasian

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2017</u>	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2016</u>
PENDAPATAN USAHA - NETO	449.989.381.823	2r,23	291.396.139.523
BEBAN POKOK PENDAPATAN	390.739.066.347	2r,24	248.018.532.532
LABA BRUTO	<u>59.250.315.476</u>		<u>43.377.606.991</u>
Beban pemasaran	(9.873.694.429)	2r,25	(6.439.529.612)
Beban umum dan administrasi	(20.506.468.107)	2r,26	(18.837.553.719)
Beban keuangan	(19.136.164.733)	2r	(19.895.300.393)
Pendapatan Jasa Maklon - neto	-	2r	446.576.038
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(881.949.056)	2r,27	5.485.713.433
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>8.852.039.151</u>		<u>4.137.512.738</u>
PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	(3.339.567.000)	2q, 14c	(1.438.655.500)
Pajak Tangguhan	308.025.611	2q, 14c	308.025.611
	<u>(3.031.541.389)</u>		<u>(1.130.629.889)</u>
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>5.820.497.762</u>		<u>3.006.882.848</u>
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan :			
Pos-pos yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-		-
Manfaat pajak penghasilan terkait	-		-
	-		-
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>5.820.497.762</u>		<u>3.006.882.848</u>
Laba yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	5.739.428.928		2.970.415.390
Kepentingan non-pengendali	81.068.834		36.467.458
	<u>5.820.497.762</u>		<u>3.006.882.848</u>
Laba rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	5.739.428.928		2.970.415.390
Kepentingan non-pengendali	81.068.834		36.467.458
	<u>5.820.497.762</u>		<u>3.006.882.848</u>
Laba (rugi) per saham			
Dasar	3,46		1,79
Dilusian	3,46		1,79

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian dari laporan keuangan konsolidasian

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Additional paid in capital	Saldo laba/		Jumlah	Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
				Belum ditentukan penggunaannya	Pendapatan komprehensif lainnya			
Saldo 31 Desember 2015	2q, 21	168.367.416.900	21.887.036.000	(57.564.117.051)	891.404.018	133.581.739.867	1.288.539.064	134.870.278.931
Laba (rugi) periode berjalan		-	-	5.844.022.000		5.844.022.000	69.103.765	5.913.125.765
Pendapatan komprehensif lainnya			-	-	(278.297.089)	(278.297.089)	(2.811.082)	(281.108.171)
Saldo 31 Desember 2016	2q, 21	168.367.416.900	21.887.036.000	(51.720.095.051)	613.106.929	139.147.464.778	1.354.831.747	140.502.296.525
Laba (rugi) periode berjalan				5.739.428.928		5.739.428.928	81.068.834	5.820.497.762
Saldo 30 September 2017	2q, 21	168.367.416.900	21.887.036.000	(45.980.666.123)	613.106.929	144.886.893.706	1.435.900.581	146.322.794.287
Saldo 31 Desember 2015	2q, 21	168.367.416.900	21.887.036.000	(57.564.117.051)	891.404.018	133.581.739.866	1.288.539.064	134.870.278.931
Laba (rugi) periode berjalan		-	-	2.970.415.390		2.970.415.390	36.467.458	3.006.882.848
Saldo 30 September 2016	2q, 21	168.367.416.900	21.887.036.000	(54.593.701.661)	891.404.018	136.552.155.256	1.325.006.522	137.877.161.779

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2017</u>	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2016</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	452.405.661.328		280.043.719.856
Penerimaan kas dari restitusi pajak	5.045.879.072		-
Pembayaran kepada pemasok	(390.195.475.956)		(267.867.573.642)
Pembayaran kas untuk beban operasional	(19.906.911.028)		(16.194.744.651)
Pembayaran kepada karyawan	(20.253.098.688)		(4.700.876.942)
Penerimaan (pembayaran) kas lainnya	2.241.648.135		-
Pembayaran kas untuk pajak	(1.305.899.731)		(1.342.273.971)
Penerimaan bunga	98.035.981		254.855.774
Pembayaran kas untuk bunga	(19.136.164.733)		(19.895.057.596)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>8.993.674.378</u>		<u>(29.701.951.173)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	(2.450.306.087)		(1.090.570.728)
Pencairan deposito	-		-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2.450.306.087)</u>		<u>(1.090.570.728)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Perolehan (Pembayaran) piutang pihak berelasi	-		37.820.380.781
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	(4.913.246.314)		876.038.000
Penerimaan (pembayaran) utang bank	11.782.059.142		153.893.204
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>6.868.812.828</u>		<u>38.850.311.985</u>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	13.412.181.119		8.057.790.084
Kas dan Setara Kas Awal tahun	30.338.590.016		27.439.754.167
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>43.750.771.136</u>	2c, 2e, 5	<u>35.497.544.251</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian dari laporan keuangan konsolidasian

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan dan Informasi Umum

PT Indo Komoditi Korpora Tbk (Perseroan) dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup"), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 125 tertanggal 23 Februari 1982, yang dibuat di hadapan Frederik Alexander Tumbuan, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perseroan pada awalnya bernama PT Indo Alaya Leasing Corporation. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3535-HT.0101.TH 83 tanggal 3 Mei 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40, tambahan No. 501 tanggal 18 Mei 1984.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, dimana perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta No. 13 tanggal 30 Juni 2017, dibuat di hadapan Elly Halida, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Pada tanggal 20 Juli 2017 yang telah diaktakan dengan No. 9 dan 10 dihadapan notaris Elly Halida, S.H., sehubungan dengan persetujuan (i) laporan keuangan, (ii) penunjukkan kantor akuntan publik dan perubahan susunan dewan komisaris dan dewan direksi. Perubahan akta tersebut telah dicatat pada Kementerian Hukum dan HAM dengan No. AHU-0102430.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 19 Agustus 2017.

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Berdasarkan pasal 3 dalam Akta No. 7 tanggal 12 Juni 2015, ruang lingkup usaha Perseroan meliputi bidang usaha pembangunan, perdagangan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian, percetakan, industri dan jasa

Perseroan berdomisili di Gedung Equity Tower Lt. 28 Unit H, SCBD Lot 9, Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perseroan dan entitas anak memiliki 168 dan 152 karyawan (tidak diaudit)

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Dec 2016</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	: Tn. Hendrik Rosandi	Tn. Sandy Hardi
Komisaris Independen	: Tn. Dr. Agustin Teras Narang	Ny. Vera Marlina Tanoto
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	: Tn. Sujaka Lays	Tn. Sujaka Lays
Direktur Independen	: Ny. Inderijati Susilo	Tn. Daniel Soelistyo
<u>Komite Audit</u>		
Ketua Komite Audit	: Vera Marlina Tanoto	Vera Marlina Tanoto
Anggota	: Ferry Kartolo	Ferry Kartolo
Anggota	: Joy Kencana Halim	Joy Kencana Halim

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum efek

Saham biasa

Pada tanggal 3 November 1989, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pelaksana Pasar Modal dengan surat No. SI-068/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 1.200.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham melalui Bursa Efek di Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 8.000 per saham. Pada tanggal 27 Juli 1990, seluruh saham Perseroan sejumlah 48.000.000 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta).

Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia No Peng-DEL-00001/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 18 Januari 2013, Bursa Efek Indonesia menghapuskan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, dimana penghapusan pencatatan saham Perseroan ini telah efektif per tanggal 19 Februari 2013.

Pada tanggal 11 November 2015 Perseroan telah melakukan penambahan Modal melalui Penerbitan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Konversi Utang menjadi Saham Perseroan (PMTHMETD) atas Utang Perseroan kepada Sinoasia Holding Limited, sebesar Rp130.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru seri B sebanyak 1.300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham. Setelah dilakukan PMTHMETD jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi sebesar Rp168.367.416.900.

Berdasarkan surat pengumuman dari Bursa Efek Indonesia dalam rangka pencatatan efek dengan No. Peng-P-00656/BEI.PP2/09-2016 tanggal 5 September 2016, menyetujui pencatatan efek tanggal 6 September 2016 dalam rangka *re-listing* Perseroan.

e. Struktur Grup

	Dimulainya kegiatan komersial		Persentase kepemilikan efektif	Jumlah aset (sebelum eliminasi)	
		Domisili		30 September 2017	31 Dec 2016
<u>Entitas anak</u>					
PT Sampit International	1955	Indonesia	99%	476.195.801.283	434.334.196.497

PT Sampit International

PT Sampit International (Entitas Anak) didirikan berdasarkan Akta Nomor 107 yang dibuat di hadapan Goesti Djohan, S.H., Notaris di Surabaya pada tanggal 25 Januari 1955 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2.5049.HT.01.04.TH91. Anggaran Dasar Entitas Anak telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Nomor 61 yang dibuat dihadapan Notaris B. Andy Widyanto, S.H., Notaris di Tangerang Selatan tertanggal 07 Juli 2015.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

Berdasarkan *Convertible Bond Sales and Purchase Agreement* tanggal 25 Juli 2014, Perseroan membeli surat utang konversi dengan No.001/SI-CB/III/14 yang diterbitkan oleh PT Sampit International kepada Mortlake Advisory Sdn. Bhd. pada nilai Rp 70.000.000.000 dengan harga Rp 130.000.000.000.

Pada tanggal 22 Agustus 2014, Perseroan menggunakan hak opsinya untuk memiliki saham PT Sampit International sebanyak 148.500 lembar. Pemegang saham PT Sampit International telah mengesahkan konversi surat hutang No. 001/SI-CB/III/2014 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menjadi 148.500 lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 400.000,- per lembar saham atau setara dengan 99% saham PT Sampit International pada saat jatuh tempo. Hal tersebut telah termaktub dalam akta No. 61 tanggal 7 Juli 2015 yang dibuat dihadapan B. Andy Widyanto, S.H., Notaris di Tangerang.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 tersebut diotorisasi Direksi Perseroan untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2017 Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh atas penyusunan, penyajian, dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian, proses akuntansi dan sistem pengendalian intern Perseroan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Indo Komoditi Korpora Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan interim periode berjalan:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (revisi 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

b. Konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

Mata uang fungsional dan penyajian

Perseroan menerapkan PSAK 10 “Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing”, yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih/neto yang memenuhi syarat.

c. Penjabaran mata uang asing

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “penghasilan atau biaya keuangan”. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “(kerugian /keuntungan lain-lain – neto)”.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>
Dolar Amerika Serikat	13.492	13.436
Dolar Singapura	9.926	9.298,92

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 68 "Pengukuran nilai wajar", Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha" dan "piutang non-usaha dari pihak berelasi dan pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 2f).

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 Grup tidak memiliki aset keuangan dimiliki untuk dijual.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan, piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian” disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam “penghasilan keuangan” dalam periode terjadinya. Pendapatan deviden dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada “penghasilan keuangan”.

Pengakuan dan pengukuran

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai “penghasilan keuangan” atau “beban keuangan”.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari “biaya keuangan”.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “penghasilan keuangan”. Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai “pendapatan bunga”.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atau penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha normal. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian – dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap". Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Masa manfaat	Persentase
	20 Tahun	5%
Bangunan	4 – 8 tahun	12,5% - 25%
Mesin dan peralatan	4 – 8 tahun	12,5% - 25%
Alat transportasi	4 – 8 tahun	12,5% - 25%
Instalasi	4 – 8 tahun	12,5% - 25%
Perabotan dan peralatan	4 – 8 tahun	12,5% - 25%
Peralatan laboratorium	4 – 8 tahun	12,5% - 25%
Peralatan gudang	4 – 8 tahun	12,5% - 25%

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapus bukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

k. Aset tak berwujud

Goodwill

Perusahaan menerapkan PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis". *Goodwill* merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 4 *goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset tak berwujud (lanjutan)

Goodwill (lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset". Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Pinjaman

Grup menerapkan PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman". Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sehingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas (12) bulan setelah periode pelaporan.

o. Imbalan Pasca-Kerja

Grup telah mengadopsi secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang sebenarnya. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain-lain.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pension dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 atau Peraturan Perusahaan ("Peraturan"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau Peraturan adalah program imbalan pasti. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan secara periodik.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun, apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan, maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Program iuran pasti adalah program imbalan pasca masa kerja dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada suatu entitas terpisah.

Grup tidak memiliki liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu. Iuran tersebut diakui sebagai biaya imbalan karyawan ketika terutang.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

p. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan". Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan (jika ada) juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah ditentukan.

r. Pengakuan pendapatan dan biaya

Grup menerapkan PSAK No. 23 "Pendapatan". Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga, diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perseroan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan pendapatan berikut harus dipenuhi sehingga pendapatan dapat diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan pendapatan jasa olah diakui pada saat pemberian jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

s. Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif. Ketika pinjaman piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkan, yakni arus kas masa depan yang diestimasi dengan menggunakan metode bunga efektif dan tetap mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan bunga. Penghasilan bunga dari pinjaman yang diturunkan nilainya diakui dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Distribusi deviden

Distribusi deviden kepada pemilik Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana deviden telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

u. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

v. Transaksi Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- a. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - ii. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - ii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - iii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Estimasi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

Estimasi dan Asumsi

a) Pajak penghasilan

Grup mengakui aset pajak tangguhan terkait dengan asumsi rugi pajak yang belum dikompensasi sepanjang Grup memiliki perbedaan temporer kena pajak yang memadai.

b) Estimasi penurunan *goodwill*

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam catatan 21.

c) Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya atau penghasilan pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat jumlah kewajiban pensiun.

c) Imbalan pension (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

4. KOMBINASI BISNIS

PT Sampit International (PT SI)

Tanggal 12 Februari 2014, PT SI menerbitkan surat utang konversi Nomor 001/SI-CB/III/14 dengan nilai nominal Rp70.000.000.000 dengan hak konversi sebanyak 148.500 lembar saham. Surat utang ini dibeli oleh Mortlake Advisory Sdn. Bhd, pihak ketiga.

Tanggal 25 Juli 2014, Perseroan membeli surat utang konversi No.001/SI-CB/111/14 sejumlah Rp130.000.000.000 dari Mortlake Advisory Sdn. Bhd. Harga beli surat utang konversi tersebut telah mendekati estimasi nilai wajarnya yaitu Rp130.726.000.000. Estimasi nilai wajar dari pembelian surat utang konversi tersebut merupakan pertimbangan manajemen seperti yang diungkapkan dalam catatan 3.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Sampit International (PT SI) (lanjutan)

Sebelumnya, pada tanggal 24 Juli 2014, Perseroan telah mengadakan perjanjian utang dengan Mortlake Advisory Sdn. Bhd untuk mendanai pembelian surat utang konversi PT Sampit International dengan dana pinjaman sebesar Rp130.000.000.000. Atas utang tersebut, Perseroan dikenakan bunga sebesar 5% per tahun dan jatuh tempo dalam jangka waktu 5 bulan serta dapat diperpanjang.

Pada tanggal 11 Agustus 2014, Perseroan dengan PT Sampit International mengadakan perjanjian pengelolaan pabrik yang dimiliki entitas anak selama 5 tahun. Perseroan belum menetapkan besaran kompensasi terkait perjanjian tersebut.

Pada tanggal 22 Agustus 2014, Perseroan menggunakan hak opsinya untuk memiliki saham PT SI sebanyak 148.500 lembar. Pemegang saham PT SI telah mengesahkan konversi surat utang No. 001/SI-CB/III/2014 melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Sampit International menjadi 148.500 lembar saham dimana Keputusan Sirkuler Pemegang Saham dimaksud telah disahkan berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 61 Tanggal 7 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Notaris B. Andy Widyanto, S.H. Notaris di Tangerang (Lihat Catatan 35)

Goodwill sebesar Rp 5.311.850.105 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada basis pelanggan yang dimiliki pihak yang diakuisisi dan skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh dengan menggabungkan operasi Grup dan PT SI. Tidak ada *goodwill* yang diakui dan diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

Akuisisi PT SI dicatat dengan menggunakan metode pembelian, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung berdasarkan laporan keuangan PT SI pada tanggal 31 Juli 2014 yang belum diaudit. Berdasarkan pertimbangannya, Perseroan menilai bahwa nilai wajar aset bersih teridentifikasi sama dengan nilai buku dan telah memproyeksikan penggunaan hak opsi menjadi saham pada saat menghitung *goodwill*.

	<u>31 Juli 2014</u>
Imbalan yang dialihkan	130.000.000.000
Aset lancar	148.998.129.333
Aset tidak lancar	227.585.391.845
Jumlah asset	<u>376.583.521.178</u>
Liabilitas jangka pendek	240.154.406.741
Liabilitas jangka panjang	10.481.488.281
Jumlah liabilitas	<u>250.635.895.022</u>
Jumlah aset teridentifikasi bersih	<u>125.947.626.156</u>
Persentase kepemilikan	99%
Kepemilikan entitas induk	124.688.149.894
Nilai wajar aset bersih yang Diakuisisi	<u>124.688.149.894</u>
Goodwill	<u>5.311.850.105</u>

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Kas	34.379.061.016	19.830.232.510
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.416.918.188	7.090.198.640
PT Bank Central Asia Tbk	350.775.994	4.660.088
PT Bank Artha Graha International, Tbk	1.614.000	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.272.942.090	810.426.602
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.978.198	32.116.877
PT Bank Central Asia Tbk	14.228.798	-
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.856.076	1.509.793
Jumlah Bank	<u>7.075.313.344</u>	<u>7.938.912.000</u>
Deposito:		
Rupiah	2.296.396.775	2.233.550.506
Dolar Amerika Serikat	-	335.900.000
	<u>2.296.396.775</u>	<u>2.569.450.506</u>
Jumlah Kas Dan Setara Kas	<u>43.750.771.135</u>	<u>30.338.590.016</u>

Deposito memiliki tingkat bunga sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank sebesar 4,50% untuk Rupiah dan 2,50% untuk Dolar Amerika Serikat.

6. PIUTANG USAHA

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<u>Dolar Amerika</u>		
Royale Asia Resorces Pte. Ltd.	22.418.510.760	-
Welcome Trading	4.163.796.000	-
Vitra Commodities	4.130.329.966	4.787.623.008
Southland Global Pte. Ltd.	4.096.638.000	2.779.123.738
Weber & Schaer	3.069.335.808	2.586.806.208
Bridgeston	3.062.404.800	-
Grand Focus International Pte. Ltd.	2.625.000.000	-
Jumlah dipindahkan	<u>43.566.015.334</u>	<u>10.153.552.954</u>

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Jumlah pindahan	43.566.015.334	10.153.552.954
Kumho Tire Co. Ltd.	2.251.984.599	1.409.411.140
Lotte Company Ltd.	2.158.650.000	2.176.632.000
Panther Tyre	532.183.680	533.613.427
Societe Des Matieres Premieres Tropicales Pte. Ltd.	507.714.480	-
Olam Intenational Ltd.	-	7.293.168.288
RCMA Asia Pte Ltd.	-	5.734.624.266
Services Industries Ltd.	-	1.568.335.910
Pirelli	-	820.735.373
Jumlah Piutang Usaha	<u>49.016.548.093</u>	<u>29.690.073.358</u>

Ringkasan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
0 – 30 hari	49.016.548.093	29.690.073.358
Jumlah	<u>49.016.548.093</u>	<u>29.690.073.358</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha tidak terdapat adanya penurunan nilai pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha dijaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat catatan 15).

7. PERSEDIAAN

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
<u>Bahan Baku</u>		
Slabs	35.962.359.999	25.854.037.678
Jelutung	1.093.841.100	2.116.765.750
Jumlah bahan baku	<u>37.056.201.099</u>	<u>27.970.803.428</u>
<u>Barang Dalam Proses</u>		
Sadaian blanket	63.535.800.000	81.428.882.000
<u>Barang Jadi</u>		
Sir 20	50.843.520.000	69.196.050.000
Dry jelutung	235.432.020	475.422.938
Jumlah barang jadi	<u>51.078.952.020</u>	<u>69.671.472.938</u>
<u>Bahan Pembantu</u>		
Persediaan logistik	10.420.476.267	5.099.249.369
Jumlah Persediaan	<u>162.091.429.386</u>	<u>184.170.407.735</u>

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp123.500.000.000 per tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, menurut manajemen Grup nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang Bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (Lihat catatan 15).

8. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian karet kepada petani atau pengepul. Saldo uang muka per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp55.633.826.000 dan Rp26.538.709.818.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Asuransi	162.104.603	80.424.411
Lainnya	393.915.272	36.029.630
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	<u>556.019.875</u>	<u>116.454.041</u>

Asuransi dibayar dimuka adalah pembayaran premi asuransi untuk aset yang dimiliki Grup terdiri dari persediaan dan aset tetap.

10. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Des 2016</u>
Uang muka pembelian tanah	-	49.343.010.622
Jumlah Uang Muka Pembelian Tanah	<u>-</u>	<u>49.343.010.622</u>

Uang muka pembelian tanah adalah tanah yang dimiliki atas nama pribadi dan sedang dalam pengurusan izin dan legalitasnya.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Piutang lain-lain pihak ketiga

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang atas kelebihan pembayaran kepada pihak ketiga dan pemberian pinjaman sementara kepada PT Sinergi Alam Investment. Saldo per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp457.565.132 dan Rp2.625.000.000. Atas piutang tersebut, Perusahaan tidak mengenakan bunga dan belum didukung dengan perjanjian pinjam meminjam.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PIUTANG LAIN-LAIN

b. Piutang pihak berelasi

Akun ini merupakan pemberian pinjaman kepada PT Handil Hambie yang merupakan pihak berelasi. Saldo per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp30.517.062.574 dan Rp25.603.816.260. Atas piutang tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu.

12. ASET TETAP

	30 September 2017			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan:</u>				
Pemilikan Langsung:				
Tanah	41.797.002.832	49.644.398.122	-	91.441.400.954
Bangunan	31.952.716.350	128.508.850	-	32.081.225.200
Mesin dan peralatan	43.355.937.320	1.693.536.737	-	45.049.474.057
Alat transportasi	10.571.120.851	263.700.000		10.834.820.851
Instalasi	5.787.003.719	-	-	5.787.003.719
Perabotan dan peralatan kantor	2.187.233.656	40.323.000	-	2.227.556.656
Peralatan laboratorium	866.463.421	22.850.000	-	889.313.421
Peralatan Gudang	1.697.477.051	-	-	1.697.477.051
Jumlah	138.214.955.200	51.793.316.709	-	190.008.271.909
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>				
Bangunan	14.304.629.694	673.073.000	-	14.977.702.694
Mesin dan peralatan	27.542.495.587	2.752.883.000	-	30.295.378.587
Alat transportasi	9.472.348.818	409.813.999	-	9.882.162.817
Instalasi	5.194.501.573	129.692.999	-	5.324.194.572
Perabotan dan peralatan kantor	1.926.563.951	82.717.262	-	2.009.281.213
Peralatan laboratorium	444.589.903	74.846.000	-	519.435.903
Peralatan gudang	1.556.311.916	47.651.000	-	1.603.962.916
Jumlah	60.441.441.442	4.170.677.260	-	64.612.118.702
Nilai Buku	77.773.513.758			125.396.153.207

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Des 2016			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga perolehan:</u>				
Pemilikan Langsung:				
Tanah	11.705.797.840	30.091.204.992	-	41.797.002.832
Bangunan	30.994.451.735	958.264.615	-	31.952.716.350
Mesin dan peralatan	42.908.397.320	447.540.000	-	43.355.937.320
Alat transportasi	10.226.120.851	345.000.000	-	10.571.120.851
Instalasi	5.787.003.719	-	-	5.787.003.719
Perabotan dan peralatan kantor	2.049.948.156	137.285.500	-	2.187.233.656
Peralatan laboratorium	846.463.421	20.000.000	-	866.463.421
Peralatan Gudang	1.657.304.365	40.172.686	-	1.697.477.051
Jumlah	106.175.487.407	32.039.467.793	-	138.214.955.200
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>				
Bangunan	12.932.455.995	1.372.173.699	-	14.304.629.694
Mesin dan peralatan	23.529.926.279	4.012.569.308	-	27.542.495.587
Alat transportasi	7.717.484.699	1.754.864.119	-	9.472.348.818
Instalasi	4.819.604.230	374.897.343	-	5.194.501.573
Perabotan dan peralatan kantor	1.652.631.181	273.932.770	-	1.926.563.951
Peralatan laboratorium	341.887.519	102.702.384	-	444.589.903
Peralatan gudang	1.352.744.650	203.567.266	-	1.556.311.916
Jumlah	52.346.734.553	8.094.706.889	-	60.441.441.442
Nilai Buku	53.828.752.854			77.773.513.758

Penambahan Aset tetap pada tanah per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 merupakan reklasifikasi dari uang muka pembelian tanah pada tanah masing-masing sebesar Rp49.343.010.622 dan Rp30.091.204.992 dimana telah dijaminkan atas utang Bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat catatan 15).

Pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan pada PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Jasindo dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp60.679.944.782 dan Rp59.612.604.782 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Penyusutan telah dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Des 2016
Beban pokok pendapatan (catatan 24)	3.188.110.000	4.574.272.253
Beban umum dan administrasi (catatan 26)	982.567.260	3.520.434.636
	4.170.677.260	8.094.706.889

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. GOODWILL

Entitas Anak	30 September 2017 dan 31 Desember 2016		
	Nilai tercatat awal tahun	Penurunan nilai	Nilai tercatat akhir tahun
PT Sampit International	5.311.850.105	-	5.311.850.105
Jumlah Goodwill	5.311.850.105	-	5.311.850.105

Goodwill timbul dari transaksi pengambilalihan saham Entitas Anak seperti yang diungkapkan dalam Catatan 4.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa *goodwill* yang timbul akibat akuisisi mencerminkan pembayaran yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengantisipasi manfaat ekonomi yang akan diperoleh di masa mendatang.

Pengukuran Penurunan *Goodwill*

Perseroan melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai *goodwill*, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Perseroan.

Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 manajemen grup beryakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 September 2017	31 Desember 2016
Pajak Pertambahan Nilai	1.329.723.268	3.330.527.643
PPh 23	21.918.464	74.074
Jumlah Pajak dibayar dimuka	1.351.641.732	3.330.601.717

b. Utang pajak

	30 September 2017	31 Desember 2016
PPh pasal 29	7.291.044.004	2.184.394.447
PPh pasal 22	150.853.299	156.916.500
Jumlah Utang Pajak	7.441.897.303	2.341.310.947

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>
Pajak kini	(3.339.567.000)	(1.438.655.500)
Pajak tangguhan	308.025.611	308.025.611
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>(3.031.541.389)</u>	<u>(1.130.629.889)</u>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) konsolidasian dengan laba (rugi) menurut pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laba rugi komprehensif konsolidasian	8.852.039.151	4.137.512.736
Ditambah/(dikurangi):		
Laba (rugi) entitas anak	11.138.424.819	4.777.375.796
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(2.286.385.668)	(639.863.060)
<u>Beda tetap:</u>		
Pendapatan jasa giro	(545.503)	(242.020)
Lain-lain	-	900.000
	<u>(545.503)</u>	<u>657.980</u>
Taksiran laba (rugi) pajak penghasilan	<u>(2.286.931.171)</u>	<u>(639.205.080)</u>
Pajak Penghasilan:	Nihil	Nihil

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

	30 September 2017			
	Saldo awal	Pengaruh ke laba rugi	Beban (pendapatan) Komprehensif lain	Saldo akhir
Entitas Induk	-	-	-	-
Entitas Anak				
Imbalan pasca kerja	3.877.237.573	308.025.611	-	4.185.263.184
Jumlah	3.877.237.573	308.025.611	-	4.185.263.184

	31 Desember 2016			
	Saldo awal	Pengaruh ke laba rugi	Beban (pendapatan) Komprehensif lain	Saldo akhir
Entitas Induk	-	-	-	-
Entitas Anak				
Imbalan pasca kerja	3.016.604.614	766.930.235	93.702.724	3.877.237.573
Jumlah	3.016.604.614	766.930.235	93.702.724	3.877.237.573

15. UTANG BANK

	30 September 2017	31 Desember 2016
Pinjaman bank jangka pendek:		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	194.999.999.999	195.999.999.999
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.949.225.798	9.858.887.055
	204.949.225.797	205.858.887.054
Dolar Amerika		
PT Bank OCBC NISP Tbk (30 September 2017: USD 5.500; 31 Desember 2016: USD4.500.000)	74.206.000.000	60.462.000.000
Jumlah Utang Bank	279.155.225.797	266.320.887.054

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas Anak Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja (KMK) berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 07 dan 08 tanggal 30 Agustus 2006 sehubungan penambahan limit kredit sebelumnya sebesar Rp100.000.000.000 menjadi Rp196.000.000.000 berdasarkan Addendum XIII. Fasilitas tersebut termasuk *Treasury Line* dan *Bill Processing Line*. Fasilitas kredit berlaku selama 12 (dua belas bulan) dengan suku bunga sebesar 11,25% p.a. Berdasarkan Addendum XVII, Perjanjian KMK No. 24 tanggal 24 Januari 2017 yang telah diaktakan oleh notaris Joni, S.H. M.H. Sp.N, Fasilitas ini telah mendapat perpanjangan sampai tanggal 25 Januari 2018.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Gadai deposito sebesar Rp2.000.000.000
- Persediaan milik PT Sampit International sebesar Rp116.052.006.800
- Piutang milik PT Sampit International
- Personal Guarantee an. Sujaka Lays
- Personal Guarantee an. Kartinah Lays
- Tanah dan bangunan (gudang HPS) serta sarana pelengkap dengan LT 8.452 M², LB 6.590 M² berlokasi di Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 57 An. PTSampit International
 - SHGB No. 48 An. PTSampit International
 - SHGB No. 47 An. PTSampit International
 - SHGB No. 59 An. PTSampit International
 - SHGB No. 56 An. PTSampit International
 - SHGB No. 50 An. PTSampit International
 - SHGB No. 39 An. PTSampit International
 - SHGB No. 33 An. PTSampit International
 - SHGB No. 37 An. PTSampit International
 - SHGB No. 55 An. PTSampit International
- Tanah dan bangunan (gudang tengah) serta sarana pelengkap dengan LT 5.236 M², LB 3.375 M² berlokasi di Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 49 An. PTSampit International
 - SHGB No. 45 An. PTSampit International
- Tanah dan bangunan pabrik dengan LT 64.771 M², LB 27.176 M² berlokasi di Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 51 An. PTSampit International
 - SHGB No. 46 An. PTSampit International
 - SHGB No. 43 An. PTSampit International
 - SHGB No. 41 An. PTSampit International
 - SHGB No. 54 An. PTSampit International
 - SHGB No. 36 An. PTSampit International
 - SHGB No. 44 An. PTSampit International
 - SHGB No. 27 An. PTSampit International
 - SHGB No. 31 An. PTSampit International
 - SHGB No. 30 An. PTSampit International
 - SHGB No. 19 An. PTSampit International
 - SHGB No. 29 An. PTSampit International
 - SHGB No. 40 An. PTSampit International
 - SHGB No. 34 An. PTSampit International
 - SHGB No. 28 An. PTSampit International
- Tanah dan bangunan mess karyawan I SHM No. 1078 an. Salim Lays dengan LT 2.646 M², LB 850 M² berlokasi di Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Tanah dan bangunan mess karyawan II SHM No. 716 an. Soegito Lays dan SHM No. 1414 an. Tay Liliani dengan LT 1039 M², LB 381 M² berlokasi di Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur.
- Tanah dan bangunan dermaga I LT 4.356 M², LB 3.158 M² berlokasi di Jl. Iskandar, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 32 An. PTSampit International
 - SHGB No. 38 An. PTSampit International
 - SHGB No. 58 An. PTSampit International
 - SHGB No. 52 An. PTSampit International
 - SHGB No. 25 An. PTSampit International
 - SHGB No. 26 An. PTSampit International
 - SHGB No. 24 An. PTSampit International
 - SHGB No. 20 An. PTSampit International
- Tanah dan bangunan dermaga II, kantor, gudang, tempat timbangan, rumah pompa dan sarana pelengkap dengan LT 1.258 M², LB 677 M² dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 53 An. PTSampit International
 - SHGB No. 35 An. PTSampit International
 - SHGB No. 42 An. PTSampit International
 -
- Tanah dan bangunan mess karyawan SHGB No. 37 An. PTSampit International dengan LT 236 M², LB 340 M² berlokasi di Jl. Iskandar, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur.
- Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. A. Yani Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, dengan LT 1.258 M², LB 677 M² dengan rincian sebagai berikut:
 - SHM No. 111 a.n. Salim lays
 - SHM No. 65, 327, 1549 dan 1591 an. Sujaka Lays
- Ruko yang berlokasi di Jl. Rahadi Usman, Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 488
 - SHGB No. 487 An. Sujaka Lays
 - SHGB No. 489
- Tanah kosong berlokasi di Jl. HM Arsyad KM 10, Pelangsan, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, No. SHM No. 300 dan 301 An. Sujaka Lays.
- Tanah berlokasi di Jl. HM Arsyad KM 10, Pelangsan, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, No. SHM No. 1511 an. Sujaka Lays.
- Tanah berlokasi di Jl. Dewi Sartika, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, No. SHM No. 1511 an. Sujaka Lays.
- Tanah berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda, Pelangsan, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, No. SHM No. 2374, 2376 dan 2376 an. Sujaka Lays.
- Tanah berlokasi di Jl. Dewi Sartika, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, No. SHM No. 4133 dan 4132 an. Malvin Lays.
- Tanah bangunan dan sarana pelengkap berlokasi di Jl. Brunai, Baru, Aru Selatan, Kotawaringin Barat, No. SHM No. 15, 244, 568, 2835 an. Ahmad Thohir dengan LT 22.060 M².

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Tanah berlokasi di Jl. Marundau, Kumai Hulu, Kumai, Kotawaringin Barat, No. SHM No. 174 an. Ahmad Thohir dengan LT 2.274 M².
- Tanah bangunan dan sarana pelengkap berlokasi di Sukaramai, Manis Mata, Ketapang, No. SHM No. 1, 244, 568, 2835 an. Ahmad Thohir dengan LT 4.090 M² dan LB 639 M².
- Tanah dan bangunan gudang, berlokasi di Jl. Sudirman KM 3, Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur dengan rincian sebagai berikut:
 - SHM No. 562 a.n. Tay Liliany, LT 3.064 M²
 - SHM No. 1332 a.n. Tay Liliany, LT 4.958 M²
 - SHM No. 1328 a.n. Tay Liliany, LT 9.373 M²
 - SHM No. 1301 a.n. Tay Liliany, LT 4.750 M²
 - SHM No. 7333 a.n. Fredy Lays, LT 5.901 M²
 - SHM No. 7344 a.n. Fredy Lays, LT 5.700 M²
- Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. A. Yani Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, No. SHM 55 an. Sujaka Lays dengan LT 844 M².
- Tanah berlokasi di Jl. MT Haryono, Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Barat, No. SHM No. 299 an. Sujaka Lays dengan LT 452 M².

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tahun 2015, berdasarkan akta No. 53 tanggal 12 November 2015 dari notaris Sulistyaningsih, S.H., Entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk terdiri dari:

1. Fasilitas *Demand Loan* (DL) dengan plafon USD 2.500.000, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% pa, *floating*.
2. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan plafon sebesar Rp10.000.000.000, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Prime Lending Rate* (PLR) ditambah 0,25% pa, *floating*.

Tujuan penggunaan kedua fasilitas tersebut untuk kebutuhan *take over* fasilitas DL dan fasilitas KRK dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan membiayai kebutuhan modal kerja.

1. Fasilitas *Trade* Gabungan dengan plafon sebesar USD 4.000.000 yang terdiri dari:
 - a. Fasilitas *Pre Export Financing* (PEF) – *Letter of Credit* (LC) / Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).
 - b. Fasilitas *Pre Export Financing* (PEF) – *Non Letter of Credit* (Non-LC) / Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

Penggunaan fasilitas ini untuk kebutuhan *take over* fasilitas DL dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan membiayai kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% pa, *floating*.

3. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dengan plafon sebesar USD 2.000.000, fasilitas ini untuk memfasilitasi pembelian mata uang asing pada nilai *spot and forward* untuk keperluan lindung nilai.

Pada tanggal 28 November 2016 Perusahaan memperoleh persetujuan perubahan perjanjian pinjaman dengan No.416/CBUPPPP/XI/2016 yaitu sebagai berikut:

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- a. Mengubah istilah Fasilitas Pre Export Financing Letter of Credit (PEF LC) menjadi Fasilitas Pre Shipment Financing Letter of Credit (PSF LC) dan Fasilitas Pre Export Financing Non Letter of Credit (PEF Non LC) menjadi Fasilitas Pre Shipment Financing Non Letter of Credit (PSF Non LC) sebagai sublimit Fasilitas Trade Gabungan I Combine Trade Facility;
- b. Menambah Fasilitas baru sebagai sublimit Fasilitas Trade Gabungan I Combine Trade Facility berupa Fasilitas Bill Purchase Letter of Credit (BP LC), Fasilitas Bill Purchase Documents Against Acceptance/ Documents Against Payment (BP DAIDP) dan Fasilitas Trade Receivable Financing (TRF);
- c. Memperpanjang jangka waktu Fasilitas Pinjaman sampai dengan 12 November 2017.

Jangka waktu fasilitas kredit tersebut diatas 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pinjaman. Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Sebidang tanah hak milik No. 1801/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 676 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 27 Januari 2006 No. 96/KESE/2006, tercatat atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 1802/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 2.914 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 27 Januari 2006 No. 97/KESE/2006, tercatat atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 1803/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 1.994 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 27 Januari 2006 No. 98/KESE/2006, tercatat atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 1804/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 1.507 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 27 Januari 2006 No. 99/KESE/2006, tercatat atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 2392/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kalayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 7.130 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 2 September 2008 No. 857/Kelayan Selatan/2008, tercatat atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 00433/ Basirih Selatan dengan alamat Kelurahan Basirih Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 8.062 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 7 Mei 2014 No. 00232/Basirih Selatan/2014, tercatat atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 1588/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.474 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 30 Desember 1985 No. 708/1985, tercatat atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 7105/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.169 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 14 November 2012 No. 101/M.B Hulu/2012, tercatat atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 1590/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.573 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 30 Desember 1985 No. 709/1985, tercatat atas nama Malvin Lays.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Sebidang tanah hak milik No. 7104/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.341 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 14 November 2012 No. 100/M.B Hulu/2012, tercatat atas nama Malvin Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 2636/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 1.194 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 19 Agustus 1994 No. 565/1994, tercatat atas nama Tay Liliany.
- Sebidang tanah hak milik No. 2747/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 971 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 21 September 1995 No. 1368/1995, tercatat atas nama Tay Liliany.
- Sebidang tanah hak milik No. 3858/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 789 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 24 Januari 1998 No. 153/1998, tercatat atas nama Tay Liliany.
- Sebidang tanah hak milik No. 3927/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 7.948 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 7 Juli 1999 No. 5065/1999, tercatat atas nama Tay Liliany.
- Sebidang tanah hak milik No. 3928/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 8.132 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 24 Juli 1999 No. 5313/1999, tercatat atas nama Tay Liliany.
- Persediaan dengan nilai jaminan sebesar Rp30.000.000.000 milik PT Sampit International.
- Piutang usaha dengan nilai jaminan sebesar Rp30.000.000.000 milik PT Sampit International.
- *Personal Guarantee* atas nama Sujaka Lays.

16. UTANG USAHA

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pihak ketiga:		
<u>Rupiah:</u>		
Pedagang pengepul	5.303.432.625	9.870.266.517
PT Korman Indo Express	706.943.885	457.867.879
CV. Jaya Sanjaya	821.900.540	
CV. Mitra Lestari Plastik	-	576.636.643
Lain-lain (dibawah Rp300.000.000)	431.622.550	3.824.281.149
Jumlah Utang Usaha	<u>7.263.899.600</u>	<u>14.729.052.188</u>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Upah	1.835.215.050	-
Jamsostek	112.618.397	83.155.405
Lainnya	26.984.490	1.609.842.770
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	<u>1.974.817.937</u>	<u>1.692.998.175</u>

18. UTANG PIHAK BERELASI

Saldo utang pihak berelasi merupakan saldo pinjaman Perusahaan kepada Tapildo Investments Ltd. Saldo per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp230.996.874.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perseroan dengan pihak berelasi dijelaskan dalam catatan 29.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pascakerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan pascakerja Grup Yang tercatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dan perubahan liabilitas imbalan pasca kerja dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

Data karyawan:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Jumlah karyawan tetap	163	155
Rata-rata umur	41,74 tahun/year	41,93 tahun/year
Rata-rata tahun jasa	13,76 tahun/year	13,05 tahun/year
Umur pensiun	60 tahun/year	60 tahun/year
Tingkat mortalitas	Indonesia – III (2011)	Indonesia – III (2011)
Tingkat disabilitas	0,02% per annum	0.02% per annum
Umur 18 – 30 tahun	8% per annum	8% per annum
Umur 31 – 40 tahun	5% per annum	5% per annum
Umur 41 – 44 tahun	2% per annum	2% per annum
Umur 45 – 52 tahun	1% per annum	1% per annum
Umur 53 – 59 tahun	0% per annum	0% per annum
Kenaikan upah (gaji)	10% per annum	10% per annum

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi dan metode perhitungan aktuarial:

Tingkat bunga liabilitas	8% per annum	8% per annum
Tingkat bunga aset	0% per annum	0% per annum
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

Liabilitas yang diakui adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	12.903.641.940	11.293.238.050
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	1.232.102.445	1.835.618.496
Total yang diakui dipenghasilan komprehensif lainnya	-	374.810.894
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	-	(600.025.500)
Kewajiban (akrual) beban imbalan pada akhir periode	<u>14.135.744.385</u>	<u>12.903.641.940</u>

Beban manfaat karyawan yang diakui pada laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Beban jasa kini	646.576.277	963.286.274
Beban bunga	585.526.168	872.332.222
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-
Beban (pendapatan) imbalan	<u>1.232.102.445</u>	<u>1.835.618.496</u>

Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 dilakukan oleh aktuaris independen berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 24 Maret 2017 dan 1 Februari 2016. Liabilitas Imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perseroan per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September 2017 dan 31 Desember 2016		
	Jumlah saham	% Kepemilikan	Jumlah nilai nominal
<u>Pemegang saham seri A</u>			
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	61.325.926	4,26%	30.662.963.000
Jumlah Saham Seri A	61.325.926	4,26%	30.662.963.000
<u>Pemegang saham seri B</u>			
PT Alam Tulus Abadi	575.348.186	40,00%	57.534.818.600
Tn. Joni Tanda Badak	553.057.845	38,45%	55.305.784.500
Tn. Peter Rulan Isman	141.488.000	9,84%	14.148.800.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	107.150.508	7,45%	10.715.050.800
Jumlah Saham Seri B	1.377.044.539	95,74%	137.704.453.900
Modal Saham	1.438.370.465	100,00%	168.367.416.900

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo Komoditi Korpora Tbk tanggal 11 November 2015 yang telah diaktakan No. 18 oleh Notaris Dedy Pramono, S.H., M.Kn., dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0946436.AH.02.Tahun 2015 tanggal 23 November 2015, memutuskan:

- a. Menyetujui dan menerima Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula Rp150.000.000.000, (seratus lima puluh milyar rupiah) untuk selanjutnya menjadi Rp650.000.000.000 dan Peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan dari semula Rp38.367.416.900 untuk selanjutnya menjadi Rp168.367.416.900 dimana penyeteroran atas modal ditempatkan tersebut dibagi dalam (2) dua nilai nominal yang berbeda, yaitu Seri A sebesar Rp500 (lima ratus rupiah) per saham dan B sebesar Rp100 (seratus rupiah) per saham.
- b. Menyetujui dan menerima Penambahan Modal melalui Penerbitan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Konversi Utang menjadi Saham Perseroan (PMTHMETD) atas Utang Perseroan kepada Sinoasia Holding Limited, sehingga untuk selanjutnya susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan, menjadi sebagai berikut:
 - Modal Dasar Perseroan Rp650.000.000.000
 - Modal Disetor Perseroan Rp168.367.416.900
- c. Menyetujui dan menerima atas perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 16 tanggal 15 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Notaris B. Andy Widyanto, S.H., antara Sinoasia Holding Limited selaku pemilik dan pemegang hak atas 1.300.000.000 saham Perseroan yang menjual sebagian saham sejumlah 553.057.845 saham kepada Tn. Joni Tanda Badak dengan nilai nominal sebesar Rp100 dengan harga seluruhnya sebesar Rp55.305.784.500.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 17 tanggal 15 Desember 2015, yang dibuat dihadapan Notaris B. Andy Widyanto S.H., antara Sinoasia Holding Limited selaku pemilik dan pemegang hak atas 746.942.155 saham Perseroan yang menjual sebagian saham sejumlah 575.348.186 lembar saham kepada PT Alam Tulus Abadi dengan nilai nominal sebesar Rp100 dengan harga seluruhnya sebesar Rp57.534.818.600.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 18 tanggal 15 Desember 2015, yang dibuat dihadapan Notaris B. Andy Widyanto S.H., antara Sinoasia Holding Limited selaku pemilik dan pemegang hak atas 171.593.969 saham Perseroan yang menjual sebagian saham sejumlah 84.046.984 lembar saham kepada Asia Netlife Pte. Ltd. dengan nilai nominal sebesar Rp100 dengan harga seluruhnya sebesar Rp8.404.698.400.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 34 tanggal 22 Februari 2016, yang dibuat dihadapan Notaris B. Andy Widyanto S.H., antara Sinoasia Holding Limited menjual sebagian saham sejumlah 12.945.334 lembar saham kepada Tapildo Investments Ltd. dengan nilai nominal sebesar Rp100 dengan harga seluruhnya sebesar Rp1.294.533.400.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 35 tanggal 22 Februari 2016, yang dibuat dihadapan Notaris B. Andy Widyanto S.H., antara Asia Netlife Pte. Ltd. menjual sebagian saham sejumlah 70.480.153 lembar saham kepada PT Hyper Lab Technologies dengan nilai nominal sebesar Rp100 dengan harga seluruhnya sebesar Rp7.048.015.300.

21. AGIO SAHAM

Saldo agio saham Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember 2016
Agio Saham	21.887.036.000	21.887.036.000
Jumlah Agio Saham	21.887.036.000	21.887.036.000

Saldo agio saham senilai Rp21.887.036.000 berasal dari kapitalisasi agio saham saat IPO sebesar Rp2.850.000.000 dan sebesar Rp19.037.036.000 berasal dari selisih harga konversi utang dengan nilai nominal saat konversi utang Bliss Century Investments Ltd. berdasarkan Akta No. 12 tanggal 17 Desember 2011, di hadapan Siti Pertiwi, S.H., Notaris di Jakarta.

Dalam pasal 4 ayat 2 Akta tersebut, ditetapkan sisa tagihan Bliss Century Investments Ltd. dikonversikan menjadi saham sebanyak 4.759.259 saham dengan harga pelaksanaan Rp4.500 per lembar saham dan dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham. Sehingga terdapat tambahan saldo agio saham sebesar Rp19.037.036.000.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali adalah kepemilikan di Entitas Anak yang dikonsolidasi.

30 September 2017					
Entitas Anak	Bagian atas modal saham	Saldo laba/ (defisit)	Laba (rugi) komprehensif	Agio Saham	Jumlah
PT Sampit International	669.000.000	579.831.747	81.068.834	106.000.000	1.435.900.581
Jumlah kepentingan non-pengendali	669.000.000	579.831.747	81.068.834	106.000.000	1.435.900.581
31 Desember 2016					
Entitas Anak	Bagian atas modal saham	Saldo laba/ (defisit)	Laba (rugi) komprehensif	Agio Saham	Jumlah
PT Sampit International	669.000.000	513.539.064	66.292.683	106.000.000	1.354.831.747
Jumlah kepentingan non-pengendali	669.000.000	513.539.064	66.292.683	106.000.000	1.354.831.747

23. PENDAPATAN USAHA

	30 September 2017	30 September 2016
SIR 20	437.042.341.823	285.276.139.523
Dry Jelutung	12.947.040.000	6.120.000.000
Jumlah Pendapatan Usaha	449.989.381.823	291.396.139.523

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September 2017	30 September 2016
Persediaan awal bahan baku	27.970.803.428	7.711.140.250
Pembelian	332.568.938.789	239.027.362.032
	360.539.742.217	246.738.502.282
Persediaan akhir bahan baku	(37.056.201.099)	(35.694.723.342)
Jumlah pemakaian bahan baku	323.483.541.117	211.043.778.940
Persediaan awal barang dalam proses	81.428.882.000	77.982.800.000
Persediaan akhir barang dalam proses	(63.535.800.000)	(68.509.958.000)

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

	30 September 2017	30 September 2016
Biaya Produksi:		
Gaji dan Upah	11.836.770.813	9.022.145.816
Barang-barang logistik	5.067.882.160	4.120.940.590
Listrik	6.319.763.321	4.270.847.829
Penyusutan	3.188.110.000	2.370.631.671
Pemeliharaan	1.741.576.843	1.241.083.203
Asuransi	260.838.918	260.839.143
Biaya uji mutu	5.800.000	2.910.000
Lain-lain	2.349.180.256	375.618.295
	<u>30.769.922.311</u>	<u>21.665.016.547</u>
Persediaan awal barang jadi	69.671.472.938	64.048.865.625
Persediaan akhir barang jadi	(51.078.952.020)	(58.211.970.580)
	<u>390.739.066.347</u>	<u>248.018.532.532</u>
Jumlah Beban Pokok Pendapatan		

25. BEBAN PEMASARAN

Beban pemasaran merupakan beban jasa angkut dan promosi yang berkaitan dengan operasional penjualan Perseroan. Beban pemasaran per 30 September 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp9.873.694.429 dan Rp6.439.529.612.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September 2017	30 September 2016
Gaji, upah dan tunjangan	8.491.327.875	9.517.667.956
Jasa professional	1.559.174.233	797.196.305
Rumah tangga kantor	1.342.627.635	2.211.191.891
Imbalan kerja	1.232.102.445	1.232.102.445
Transportasi dan perjalanan dinas	853.367.015	804.935.625
Penyusutan	982.567.260	2.877.877.322
Sewa	252.949.339	77.257.750
Asuransi	198.925.302	166.855.829
Perizinan	108.458.000	55.678.000
Lainnya	5.484.969.003	1.096.790.596
	<u>20.506.468.107</u>	<u>18.837.553.719</u>
Jumlah Beban Umum dan Administrasi		

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>
<u>Pendapatan lain-lain:</u>		
Selisih kurs	-	5.426.472.090
Pendapatan jasa giro	98.653.354	255.098.570
Jumlah pendapatan lain-lain	98.653.354	5.681.570.660
<u>Beban lain-lain:</u>		
Rugi selisih kurs	(619.331.670)	-
Biaya bursa efek	(275.000.000)	-
Biaya Otoritas Jasa Keuangan	(10.765.335)	-
Biaya pajak	(13.263.440)	-
Admintrasi bank	(1.715.645)	-
Lain-lain	(60.526.319)	(195.857.227)
Jumlah beban lain-lain	(980.602.410)	(195.857.227)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	<u>(881.949.056)</u>	<u>5.485.713.433</u>

28. LABA / RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan (rugi)/ laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>
Laba (Rugi) Bersih	5.820.497.762	3.006.882.847
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham per saham:		
Dasar	1.683.674.169	1.683.674.169
Dilusian	1.683.674.169	1.683.674.169
Laba/ Rugi per Saham		
Dasar	3,46	1,79
Dilusian	3,46	1,79

Perseroan tidak memiliki efek yang bersifat *dilutive* pada 30 September 2017.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat hubungan dan transaksi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perseroan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perseroan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak Berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Handil Hambie	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci	Piutang Pihak Berelasi
Tapildo Investments Ltd.	Pemegang Saham Perseroan	Setoran Modal dan Utang Pada Pihak Berelasi

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	Persentase terhadap jumlah aset
Piutang pihak berelasi		
PT Handil Hambie	30.517.062.574	6,38%
Jumlah aset	478.268.130.423	
Utang Pihak Berelasi		
Tapildo Investments Ltd.	230.996.874	0,07%
Jumlah Liabilitas	331.945.336.136	
	December 31, 2016	Persentase terhadap jumlah aset
Piutang pihak berelasi		
PT Handil Hambie	25.603.816.260	5,8%
Jumlah aset	438.721.183.703	
Utang Pihak Berelasi		
Tapildo Investments Ltd.	230.996.874	0,08%
Jumlah Liabilitas	298.218.887.178	

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Perseroan:

	Jumlah	Pinjaman dan Piutang	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	Aset liabilitas keuangan lainnya
<u>30 September 2017</u>				
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan setara Kas	43.750.771.135	43.750.771.135	-	-
Piutang usaha	49.016.548.093	49.016.548.093	-	-
Piutang lain-lain pihak ketiga	457.565.132	457.565.132	-	-
Piutang pihak berelasi	30.517.062.574	30.517.062.574	-	-
Jumlah aset keuangan	123.741.946.934	123.741.946.934	-	-
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang bank	279.155.225.797	279.155.225.797	-	-
Utang usaha	7.263.899.600	7.263.899.600	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	1.974.817.937	1.974.817.937	-	-
Utang pihak berelasi	230.996.874	230.996.874	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	288.624.940.208	288.624.940.208	-	-
	Jumlah	Pinjaman dan Piutang	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	Aset liabilitas keuangan lainnya
<u>31 Desember 2016</u>				
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan setara Kas	30.338.590.016	30.338.590.016	-	-
Piutang usaha	29.690.073.358	29.690.073.358	-	-
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.625.000.000	2.625.000.000	-	-
Piutang pihak berelasi	25.603.816.260	25.603.816.260	-	-
Jumlah aset keuangan	88.257.479.634	88.257.479.634	-	-
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang bank	266.320.887.054	266.320.887.054	-	-
Utang usaha	14.729.052.188	14.729.052.188	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	1.692.998.175	1.692.998.175	-	-
Utang pihak berelasi	230.996.874	230.996.874	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	282.973.934.291	282.973.934.291	-	-

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi sebagai pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas entitas anak.

Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan aktivitas penjualannya menjadi karet, jelutung dan jasa maklon sesuai keputusan strategis yang diambil oleh Manajemen atas segmen tersebut.

Informasi segmen usaha entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2017			
	<u>Karet</u>	<u>Jelutung</u>	<u>Jasa Maklon</u>	<u>Konsolidasian</u>
Penjualan	437.042.341.823	12.947.040.000		449.989.381.823
Harga pokok penjualan	(383.413.388.615)	(7.325.677.732)		(390.739.066.347)
Laba Kotor	53.628.953.208	5.621.362.268		59.250.315.476
Beban pemasaran				(9.873.694.429)
Beban umum dan administrasi				(20.506.468.107)
Beban keuangan				(19.136.164.733)
Pendapatan (beban) lain-lain				(881.949.056)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak				8.852.039.151
Manfaat (beban) pajak penghasilan				(3.031.541.389)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan				5.820.497.762
Aset Segmen				478.268.130.423
Liabilitas Segmen				331.945.336.136

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	30 September 2016			Konsolidasian
	Karet	Jelutung	Jasa Maklon	
Penjualan	285.276.139.523	6.120.000.000		291.396.139.523
Harga pokok penjualan	(243.629.415.094)	(4.389.117.439)		(248.018.532.532)
Laba Kotor	41.646.724.429	1.730.882.561		43.377.606.991
Beban pemasaran				(6.439.529.612)
Beban umum dan administrasi				(18.837.553.719)
Beban keuangan				(19.895.300.393)
Pendapatan (beban) lain-lain			446.576.038	5.485.713.433
Laba (Rugi) Sebelum Pajak				4.137.512.737
Manfaat (beban) pajak penghasilan				(1.130.629.889)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan				3.006.882.847
Aset Segmen				438.721.183.703
Liabilitas Segmen				238.218.887.178

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	30 September 2017		
	USD	SGD	Rupiah Equivalent
Aset			
Kas dan setara kas	393.132,90	186,99	5.306.005.162
Piutang usaha	3.633.008,31	-	49.016.548.093
	4.026.141,21	184,64	54.322.553.255
Liabilitas			
Utang bank	5.500.000	-	74.206.000.000

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	31 Desember 2016		
	USD	SGD	Rupiah Equivalents
Aset			
Kas dan setara kas	87.707,91	162,36	1.179.953.272
Piutang usaha	2.209.740,50	-	29.690.073.358
	2.297.448,41	162,36	30.870.026.630
Liabilitas			
Utang bank	4.500.000		60.462.000.000

Aset moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrument keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko suku bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Risiko keuangan

Aktivitas Perseroan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga karet.

Sebagian besar bisnis Perseroan bergantung pada kondisi pasar komoditas karet dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Perseroan mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan. Menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank..

Untuk meminimalkan risiko suku bunga. Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Pada tanggal 30 September 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1% (31 Desember 2016: lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp2.791.552.258 (31 Desember 2016: akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp2.663.208.871), terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit dari kas di bank. deposito. kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang dagang baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

	30 September 2017				Jumlah
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai			
		Kurang dari 3 bulan	3 bulan - 12 bulan	Lebih dari 1 tahun	
Kas dan setara kas	43.750.771.135	-	-	-	43.750.771.135
Piutang usaha	-	49.016.548.093	-	-	49.016.548.093
Jumlah	43.750.771.135	49.016.548.093	-	-	92.767.319.228

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2016				Jumlah
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai			
		Kurang dari 3 bulan	3 bulan - 12 bulan	Lebih dari 1 tahun	
Kas dan setara kas	30.338.590.016	-	-	-	30.338.590.016
Piutang usaha	-	29.690.073.358	-	-	29.690.073.358
Jumlah	30.338.590.016	29.690.073.358	-	-	60.028.663.374

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Perseroan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perseroan tersebut jumlahnya tidak material.

Pada tanggal 30 September 2017, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebesar 1% (31 Desember 2016: melemah/menguat sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp147.367.180 (31 Desember 2016: akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp6.716.384), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas pembelian dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	30 September 2017			
	Jumlah	Jatuh Tempo 1 Tahun	1 – 3 Tahun	Diatas 3 Tahun
Utang bank	279.155.225.797	279.155.225.797	-	-
Utang usaha	7.263.899.600	7.263.899.600	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	1.974.817.937	1.974.817.937	-	-
Utang pada pihak berelasi	230.996.874	-	-	230.996.874
Jumlah	288.624.940.208	288.393.943.334	-	230.996.874
	31 Desember 2016			
	Jumlah	Jatuh Tempo 1 Tahun	1 – 3 Tahun	Diatas 3 Tahun
Utang bank	266.320.887.054	266.320.887.054	-	-
Utang usaha	14.729.052.188	14.729.052.188	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	1.692.998.175	1.692.998.175	-	-
Utang pada pihak berelasi	230.996.874	-	-	230.996.874
Jumlah	282.973.934.291	282.742.937.417	-	230.996.874

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016

Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. TRANSAKSI NON KAS

Per tanggal 30 September 2017 dan 2016 Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas		
Penambahan aset tetap berasal dari uang muka pembelian aset tetap	49.343.010.622	-

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa setelah tanggal pelaporan.